

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit sebagai tanda utama penuaan dini, dapat mengalami kekeringan yang dikenal sebagai *xerosis cutis*. Kondisi seperti ini umum terjadi di iklim tropis seperti Indonesia, sering kali masyarakat mengabaikan dampak kulit kering. Polusi berdampak negatif pada kulit, seperti memicu munculnya tanda- tanda penuaan dini, kerutan pada wajah, dan bercak hitam (*lentigines*) (Fernanda *et al.*, 2023). Kulit kering disebabkan oleh ketidakseimbangan antara penguapan air dan kemampuan kulit dalam menahan air, fungsi *barrier* juga berkontribusi. Kondisi kulit kering dapat mengurangi kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan radikal bebas yang dapat memicu masalah kesehatan (Anwar *et al.*, 2021). Oleh karena itu, menjaga kesehatan kulit dan memperbaiki kondisi kulit kering dengan mempertahankan kelembabannya sangatlah penting. Untuk mengatasi masalah kulit kering, dapat digunakan produk yang berfungsi sebagai pelembab atau *mouisturizer* yang dapat mencegah terjadinya dehidrasi pada kulit (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020).

Perawatan wajah umumnya bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan kesehatan kulit, sekaligus memperindah kulit. Jika kulit kering tidak dirawat dengan baik, wajah akan tampak kusam dan tidak berkilau (Rahmi & Minerva, 2022). Kosmetik merupakan bahan atau campuran bahan yang digunakan untuk merawat penampilan dengan cara dioleskan, diletakkan, atau dituangkan pada lapisan epidermis kulit (Yuliansari & Puspitorini, 2020). Penggunaan kosmetik bertujuan untuk meningkatkan daya tarik, menyamarkan kekurangan pada kulit, serta memperbaiki atau mengubah sifat alami kulit. Produk kosmetik tersedia dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah masker wajah (Anggun Hari Kusumawati & Iput Mamput Cahyono, 2019).

Masker wajah merupakan produk kosmetik yang sangat populer saat ini karena mampu meningkatkan kualitas kulit. Salah satu jenis masker yang paling sering digunakan oleh masyarakat yaitu *sheet mask* (Wibowo *et al.*, 2020). Masker ini dikenal karena cara penggunaannya yang mudah dan tidak memerlukan pembilasan, sehingga menjadi populer di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan remaja (Verawaty *et al.*, 2020).

Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai masker yaitu umbi wortel yang berfungsi secara farmakologis sebagai antioksidan dan wortel yang segar mengandung vitamin β -karoten, B1, dan C, protein, karbohidrat, lemak, serat, gula alamiah, karbohidrat, mineral, kalium, natrium, magnesium (Wahidah, 2012). Kandungan β -karoten pada wortel memiliki sifat antioksidan yang bermanfaat untuk kulit, salah satunya yaitu untuk membantu menjaga kelembaban kulit (Furqan *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian Zahrah *et al.*, (2024). Ekstrak wortel dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *face mist* untuk merawat kulit kering dan menunjukkan peningkatan kelembaban pada kulit setelah digunakan yaitu 42,2%.

Hasil dari penelitian Putri & Rahmiati, (2022) menyatakan bahwa kandungan vitamin C pada masker wortel yaitu 4,21 Mg/100gr sampel, sedangkan kandungan Vitamin B1 pada masker wortel yaitu 7,73 Mg/100gr sampel. Hasil analisis menunjukkan bahwa kandungan yang diperlukan untuk kulit wajah kering adalah Vitamin C yang berfungsi untuk mengatasi kerutan, menjaga kelembaban, melembutkan kulit, dan sebagai antioksidan yang dapat melindungi tubuh dari radikal bebas. Selain itu Vitamin B1 juga berperan dalam menjaga keindahan kulit wajah.

Penelitian yang dilakukan Laudza, (2022) *sheet mask* dari sari wortel dengan konsentrasi yang digunakan 20% memiliki sifat fisik yang baik, yang meliputi uji organoleptis, uji pH, uji homogenitas, dan uji viskositas. Berdasarkan uraian diatas, maka

penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Formulasi dan uji efektivitas sediaan *sheet mask* ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) sebagai pelembab kulit.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sediaan *sheet mask* ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) memiliki efektivitas sebagai pelembab kulit?
2. Berapakah konsentrasi terbaik pada formulasi sediaan *sheet mask* ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) sebagai pelembab kulit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sediaan *sheet mask* ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) memiliki efektivitas sebagai pelembab kulit.
2. Mengetahui konsentrasi terbaik pada formulasi sediaan *sheet mask* ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) sebagai pelembab kulit.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan potensi *sheet mask* ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) sebagai alternatif dalam perawatan kelembaban kulit.
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang ekstrak wortel (*Daucus carota* L.) yang dapat digunakan sebagai bahan alam untuk sediaan perawatan kulit.